

# KARYA TULIS ILMIAH dan SYARAT KENAIKAN PANGKAT GURU

Dr. Ali Mustadi, M.Pd

NIP 19780710 200801 1 012

Universitas Negeri Yogyakarta

**Konsep Dasar**  
**PENULISAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

**UNTUK PENINGKATAN PROFESIONALISME**  
**GURU**

# Karya Tulis Ilmiah

- **Pengertian Karya Tulis Ilmiah**

Karya tulis ilmiah adalah karya pemikiran yang ditulis dan didukung dengan sajian fakta/data/bukti empiris dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

Karya tulis ilmiah adalah paparan fakta dan argumentasi teoritis yang

- (1) didasarkan hasil penelitian dimana fakta (data) diperoleh dan dianalisis dengan metode tertentu
- (2) didasarkan pemikiran kritis dimana fakta merupakan contoh/bukti

# Hal-hal yang harus ada dalam karya ilmiah antara lain

- Memuat gagasan ilmiah lewat pikiran dan alur pikiran.
- Keindahan karya tulis ilmiah terletak pada bangun pikir dengan unsur-unsur yang menyangganya.
- Kerangka pemikiran dituangkan dalam sistematika dan notasi.
- Karya tulis ilmiah terdiri dari unsur-unsur : kata, angka, tabel, dan gambar, yang tersusun mendukung kerangka pemikiran yang teratur.
- Mampu mengekspresikan asas-asas yang terkandung dalam hakikat ilmu dengan mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan.
- Karya tulis ilmiah terdiri dari serangkaian narasi (penceritaan), eksposisi (paparan), deskripsi (lukisan) dan argumentasi (alasan).

# Tujuan Karya Tulis Ilmiah

- Wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya .
- Menumbuhkan etos ilmiah
- Wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.
- Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah
- Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.

# Jenis-Jenis Karya Tulis Ilmiah

- Laporan Penelitian  
(termasuk skripsi, thesis, disertasi, dan lap penelitian lainnya)
- Artikel Jurnal Ilmiah
- Artikel Majalah Ilmiah
- Makalah Ilmiah
- Buku/bahan ajar (buku perkuliahan, buku pelajaran sekolah, buku pegangan dosen/guru, dan buku ilmiah lainnya)
- Diktat/hand out/modul
- Artikel opini ilmiah di media masa, spt koran

# Langkah Persiapan Menulis

- ✘ Memahami dan mendalami **substansi** yang akan ditulis
- ✘ Memahami **sistematika** tulisan
- ✘ Menggunakan **ragam bahasa baku**
- ✘ Mengembangkan **daya analisis** dan **daya ungkap**

# Langkah Penulisan

- ✘ Mencari dan menentukan **fenomena**
- ✘ Merumuskan **topik**
- ✘ Menjabarkan atau mengembangkan topik menjadi **pokok-pokok pikiran**
- ✘ **Menguraikan** pokok-pokok pikiran
- ✘ **Penulisan dan Pengeditan**

# Tujuh macam sikap ilmiah

- Sikap ingin tahu
- Sikap kritis
- Sikap terbuka
- Sikap objektif
- Sikap rela menghargai karya orang lain
- Sikap berani mempertahankan kebenaran
- Sikap menjangkau ke masa depan

# MENGAPA GURU HARUS MENULIS KARYA ILMIAH?

- A.** Dalam rangka perolehan angka kredit untuk kenaikan jabatankah?
- B.** Dalam rangka perolehan angka untuk uji sertifikasikah?
- C.** Sungguh-sungguh untuk peningkatan profesionalisme?
- D.** Ataukan karena alasan lain?

# KONSEP TULISAN (KARYA) ILMIAH

Adalah tulisan yang:

- didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, atau penelitian dalam bidang tertentu,
- disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang baku, dan
- isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

# Syarat Tulisan Ilmiah

- 1. Isi kajiannya berada pada lingkup pengetahuan ilmiah**
- 2. Langkah pengerjaannya dijiwai dengan metode ilmiah**
- 3. Sosok tampilannya sesuai dan memenuhi syarat sebagai sosok keilmuan**

# Apa Metode Ilmiah?

- Merupakan cara bekerja atau prosedur untuk memperoleh kebenaran ilmiah yang memiliki dua tuntutan, yakni rasional dan teruji
- Empat komponen utama metode ilmiah:
  1. Perumusan Masalah
  2. Pengajuan Hipotesis
  3. Verifikasi Data
  4. Penarikan Kesimpulan

# CIRI-CIRI TULISAN ILMIAH

1. Logis
2. Sistematis
3. Objektif
4. Tuntas dan menyeluruh
5. Seksama
6. Jelas
7. Kebenarannya dapat diuji
8. Terbuka
9. Berlaku umum
10. Penyajiannya memperhatikan santun bahasa dan tata tulis yang baku

# Proses Menulis Karya Ilmiah

1. *Prewriting*
2. *Drafting*
3. *Revising*
4. *Editing*
5. *Publishing*

# *Prewriting*

1. Menentukan topik, tema, dan masalah
2. Mencari, menemukan, dan mengembangkan bahan (dengan membaca, mengamati, dan meneliti)
3. Membuat kerangka tulisan
4. Menyempurnakan kerangka tulisan

# Drafting

1. Berupa penuangan ide, gagasan, dan pikiran secara tertulis
2. Fokuskan pada penuangan tulisan sebanyak-banyaknya
3. Untuk sementara, tidak perlu memperhatikan kesalahan yang mungkin terjadi pada penggunaan bahasa, ejaan, dan tata tulis



# Revising

1. Membaca ulang (sendiri atau dengan bantuan orang lain)
2. Mencari bagian-bagian tulisan yang mungkin harus:
  - a. Diperbaiki
  - b. Diubah
  - c. Diganti
  - d. Dipindah



# *Editing*

1. Membaca kembali (sendiri atau dengan bantuan orang lain)
2. Mencari bagian-bagian tulisan yang masih mengandung kesalahan bahasa, ejaan, dan tata tulis
3. Memperbaiki kesalahan bahasa, ejaan, dan tata tulis

# *Publishing*

1. Menunjukkan karya tulisan kepada orang lain dan masyarakat pembaca
2. Mengirimkan ke penerbitan: majalah ilmiah, surat kabar, majalah populer, dll
3. Menyeminarkan karya tulis: seminar hasil penelitian, pertemuan ilmiah, dll
4. Setelah dipublikasikan, barulah karya tulis ilmiah dapat diajukan untuk kenaikan jabatan atau uji sertifikasi guru

# Bahasa dalam Tulisan Ilmiah

- Tulisan ilmiah menggunakan ragam bahasa Indonesia baku
- Ciri-ciri ragam bahasa Indonesia baku:
  1. Menggunakan awalan ber- dan me- secara eksplisit
  2. Menggunakan kata tugas secara eksplisit dan konsisten serta sesuai dengan fungsinya
  3. Menggunakan struktur logika yang tidak rancu
  4. Menggunakan struktur gramatikal secara eksplisit dan konsisten
  5. Menghindari pemendekan bentuk kata atau kalimat
  6. Menghindari unsur gramatikal dan leksikal yang berbau kedaerahan
  7. Menggunakan pola urutan aspek + pelaku + kata kerja pangkal pada kalimat pasif berpelaku
  8. Menggunakan sistem tulis resmi, yakni EYD

# Karakteristik Aspek Tata Tulis dalam Tulisan Ilmiah

1. Judul, hendaknya singkat, berupa frase, berkisar antara 8 – 12 kata, mencerminkan isi, menarik, informatif, dan mengandung permasalahan yang dikaji
2. Abstrak, umumnya terdiri dari 100-150 kata, maksimal tiga paragraf, berisi tujuan, cara penelitian atau pembahasan, dan hasil penelitian atau pembahasan
3. Paragraf, mempunyai ciri satu kesatuan ide, kepaduan hubungan antarkalimat, dan kelengkapan pikiran utama dan penjelas
4. Pengalimatan, hendaknya pendek-pendek tetapi jelas, dan mengikuti struktur S/P

# Karakteristik Aspek Tata Tulis dalam Tulisan Ilmiah

5. Argumentasi ilmiah, hendaknya ada dalam pembahasan, dapat dipertanggungjawabkan, dan mengacu ke teori atau hasil penelitian terdahulu
6. Sintesa kajian pustaka, hendaknya bukan sekedar kompilasi teori, harus saling terkait, dan mencerminkan kerangka pikir yang padu
7. Kutipan, dapat berupa kutipan langsung atau tidak langsung dengan penyebutan sumber referensinya
8. Simpulan, berupa intisari pembahasan dan jawaban atas masalah yang dikaji
9. Daftar pustaka, umumnya ditulis dengan urutan: nama penulis (dibalik), tahun terbitan, judul terbitan, kota penerbit, dan nama penerbit; disusun secara alfabetis

# Manfaat Karya Tulis Ilmiah

- Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif;
- Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber;
- Mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan;
- Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis;
- Memperoleh kepuasan intelektual;
- Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan;
- Sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya

# Kenaikan Pangkat Guru

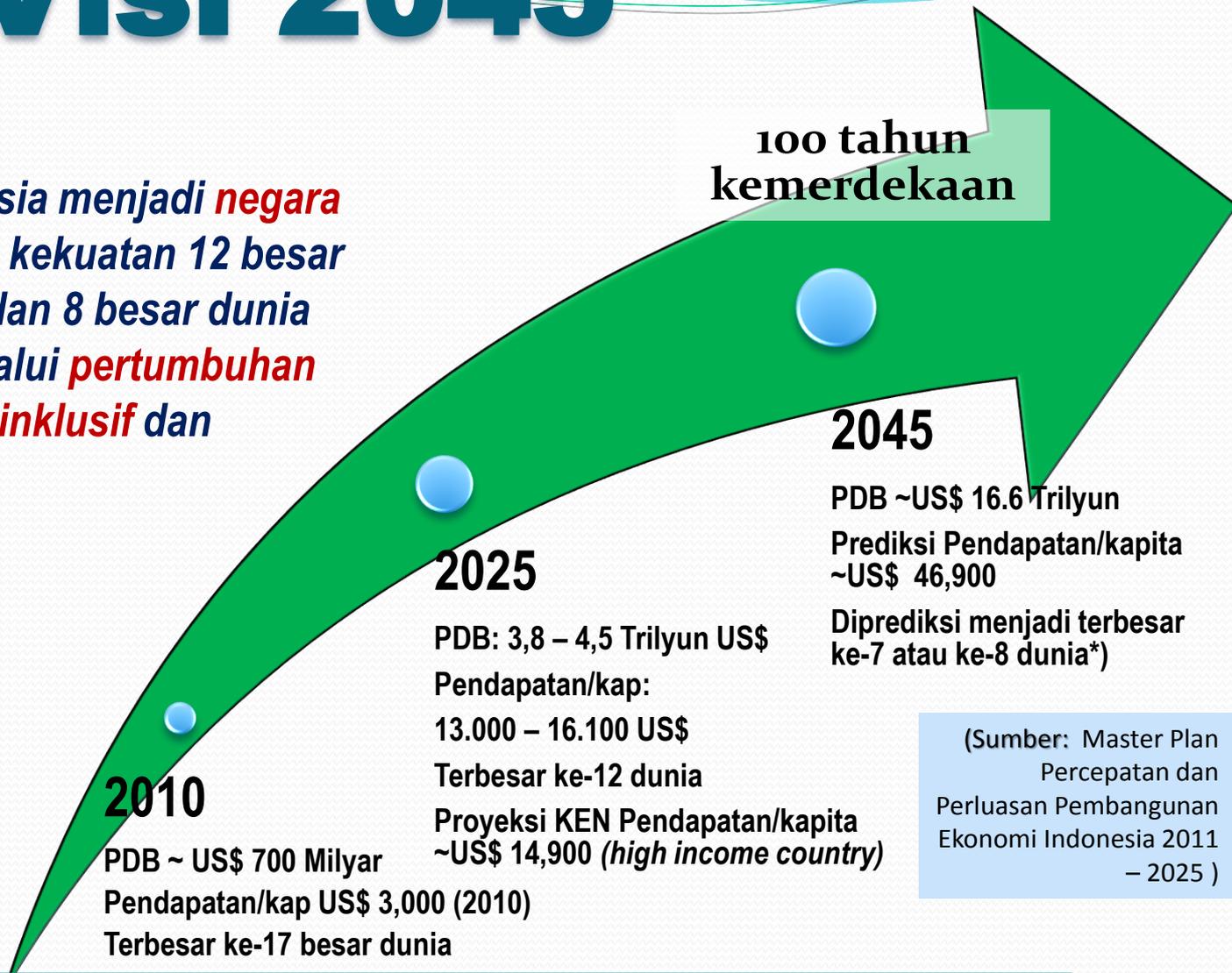
- Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu di antaranya mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, dan hanya bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Selanjutnya angka kredit itu dipakai sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir.

# Karya Tulis Ilmiah Sebagai Syarat Kenaikan Pangkat Guru

- Kenaikan pangkat guru berpedoman pada Permen Menpan Nomor 16 Tahun 2009 tentang angka kredit jabatan dan peraturan bersama Mendiknas dan Kepala Kepegawaian Negara Nomor 3/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya.
- Aturan ini mulai berlaku 1 Januari 2013.

# Visi 2045

“Mengangkat Indonesia menjadi **negara maju** dan merupakan kekuatan 12 besar dunia di tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui **pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan**”



Pencapaian Visi 2025 dan 2045 memerlukan penyiapan generasi yang mampu berperan aktif dalam kegiatan pembangunan. Dan harus dimulai sekarang dan generasi sekarang (PAUD & SD)

# MILESTONE PEMBINAAN PROFESI GURU



# MILESTONE PEMBINAAN PROFESI GURU

- Standard seleksi guru: S1/D4
- Standard kompetensi jenjang jabatan guru
- Sistem pengendalian PK guru dan dukungan PKB
- Pelaksanaan Sergur Pra dan Dalam Jabatan melalui PPG
- Bimbingan teknis PK Guru dan PKB
- Penyesuaian Jfung guru selesai (Permen 38/2010)
- Pembentukan Tim Penilai Jafung Guru
- Sistem Sanksi
- Rintisan pelaksanaan PK guru dan PKB

2012

2013

2014

2015

2016

- Permenegpan dan RB 16/2009 efektif berlaku (Penilaian Kinerja Guru dan PKB serta program induksi dilaksanakan di seluruh sekolah)
- Pelaksanaan sistem pengendalian PK Guru dan dukungan PKB
- Sinergi kegiatan PK Guru dengan EDS
- Pelaksanaan PKB didasarkan pada hasil PK guru
- Penuntasan Sergur di bawah S1/D4

- Penuntasan Peningkatan Kualifikasi Guru ke S1/D4
- Pelaksanaan PK Guru dan PKB berdasarkan PK Guru

- Pengangkatan calon guru harus sudah bersertifikat

- Penuntasan Sertifikasi Guru Dalam Jabatan
- Pendidikan Profesi Guru bagi Calon Guru



Berikut Kutipan sebagai isi  
Juklak Syarat kenaikan  
Pangkat Jabatan Fungsional  
Guru yang baru



PERATURAN MENTERI NEGARA PEMBERDAYAAN  
APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

NOMOR 16 TAHUN 2009

TENTANG JABATAN FUNGSIONAL GURU  
DAN ANGKA KREDITNYA

# BAB V UNSUR DAN SUB UNSUR KEGIATAN

Pasal 11. Unsur dan sub unsur yang dinilai angka kreditnya adalah:

- a. Pendidikan, meliputi: pendidikan formal dan memperoleh gelar/ijazah; dan pendidikan dan pelatihan (diklat) prajabatan dan memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPP) prajabatan

b. Pembelajaran/bimbingan dan tugas tertentu, meliputi:

Melaksanakan proses pembelajaran, bagi Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran; melaksanakan proses bimbingan, bagi Guru Bimbingan dan Konseling; dan melaksanakan tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

c. Pengembangan keprofesian berkelanjutan, meliputi:

- 1) pengembangan diri, diklat fungsional; dan kegiatan kolektif Guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian Guru;
- 2) Publikasi Ilmiah: publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan
- 3) karya Inovatif:
  - (a) menemukan teknologi tepat guna;
  - (b) menemukan/menciptakan karya seni;
  - (c) membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga
  - (d) mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya;

#### d. Penunjang tugas Guru, meliputi:

- 1) memperoleh gelar/ijazah yang tidak sesuai dengan bidang yang diampunya
- 2) memperoleh penghargaan/tanda jasa; dan
- 3) melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas Guru, antara lain :
  - a) membimbing siswa dalam praktik kerja nyata/praktik industri/ekstrakurikuler dan sejenisnya;
  - b) menjadi organisasi profesi/kepramukaan;
  - c) menjadi tim penilai angka kredit; dan/atau
  - d) menjadi tutor/pelatih/instruktur.

# BAB VII Pasal 16 ayat 2

- Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e

**wajib** melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, **publikasi ilmiah**, dan/atau karya inovatif.

# Angka kredit publikasi ilmiah

Jenis kegiatan	Bukti	Skor
Menjadi pemrasaran/nara sumber pada seminar atau lokakarya ilmiah	Srt ketr dan makalah pemrasaran	0,2
Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku ber ISBN dan diedarkan secara nasional atau telah lulus dari penilaian BNSP.	Buku	4
Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah <b>tingkat nasional yang terakreditasi.</b>	Karya tulis dalam majalah / jurnal ilmiah	3
Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah <b>tingkat provinsi.</b>	Karya tulis dalam majalah / jurnal ilmiah	2

Jenis kegiatan	Bukti	Skor
Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah tingkat kabupaten/ kota	Karya tulis dalam majalah / jurnal ilmiah	1
Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, <b>diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan. (?)</b>	Laporan	4
Membuat makalah berupa tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya, <b>tidak diterbitkan, disimpan di perpustakaan.</b>	Makalah	2
Membuat Artikel Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dimuat di media masa tingkat nasional	Artikel ilmiah	2
Membuat Artikel Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dimuat di media masa tingkat provinsi (koran daerah).	Artikel ilmiah	1,5

Jenis Kegiatan	Bukti	Skor
Membuat Artikel Ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dan <b>dimuat di jurnal tingkat nasional yang terakreditasi</b>	Artikel ilmiah	2
Membuat Artikel Ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dan <b>dimuat di jurnal tingkat nasional yang tidak terakreditasi</b> /tingkat propvinsi.	Artikel Ilmiah	1,5
Membuat Artikel Ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dan dimuat di jurnal tingkat lokal (kabupaten/kota/ sekolah/madrasah dstnya).	Artikel ilmiah	1
Membuat buku pelajaran yang lolos penilaian oleh BSNP	Buku	6
Membuat buku pelajaran yang dicetak oleh penerbit dan ber ISBN	Buku	3
Buku pelajaran dicetak oleh penerbit tetapi belum ber-ISBN.	Buku	1
Membuat modul atau diktat digunakan di tingkat Provinsi dengan pengesahan dari Dinas Pendidikan Provinsi.	Modul atau diktat	1,5

# Pasal 20

- (1) Guru yang secara bersama membuat karya tulis/ilmiah di bidang pembelajaran/bimbingan dan tugas tertentu, diberikan angka kredit dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Apabila terdiri dari 2 (dua) orang penulis maka pembagian angka kreditnya adalah 60% (enam puluh persen) untuk penulis utama dan 40% (empat puluh persen) untuk penulis pembantu.
  - b. Apabila terdiri dari 3 (tiga) orang penulis maka pembagian angka kreditnya adalah 50% (lima puluh persen) untuk penulis utama dan masing-masing 25% (dua puluh lima persen) untuk penulis pembantu.
  - c. Apabila terdiri dari 4 (tiga) orang penulis maka pembagian angka kreditnya adalah 40% (empat puluh persen) untuk penulis utama dan masing-masing 20% (dua puluh persen) untuk penulis pembantu.
- (2) Jumlah penulis pembantu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling banyak 3 (tiga) orang.

- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi ini **mulai berlaku pada tanggal ditetapkan 10 November 2009.**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Bukti</b>	<b>Skor</b>
Modul atau diktat digunakan di tingkat kota/kabupaten dengan pengesahan dari Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten.	Modul atau diktat	1
Modul atau diktat digunakan di tingkat sekolah/madrasah setempat	Modul atau diktat	0,5
Buku dalam bidang pendidikan dicetak oleh penerbit dan ber-ISBN.	Buku	3
Buku dalam bidang pendidikan dicetak oleh penerbit tetapi belum ber-ISBN.	Buku	1,5
Membuat karya hasil terjemahan yang dinyatakan oleh kepala sekolah/madrasah tiap karya.	Terjemahan	1

<b>Dari pangkat</b>	<b>Ke pangkat</b>	<b>Jumlah angka kredit minimal dari sub unsur</b>	
		<b>pengembangan diri</b>	<b>publikasi ilmiah dan atau karya inovatif</b>
<b>Penata Pertama golongan IIIa</b>	<b>Guru Pertama golongan IIIb</b>	<b>3 (tiga)</b>	<b>--</b>
<b>Guru Pertama golongan IIIb</b>	<b>Guru Muda golongan IIIc</b>	<b>3 (tiga)</b>	<b>4 (empat)</b>
<b>Guru Muda golongan IIIc</b>	<b>Guru Muda golongan IIId</b>	<b>3 (tiga)</b>	<b>6 (enam)</b>
<b>Guru Muda golongan IIId</b>	<b>Guru Madya golongan IVa</b>	<b>4 (empat)</b>	<b>8 (delapan)</b>
<b>Guru Madya golongan IVa</b>	<b>Guru Madya golongan IVb</b>	<b>4 (empat)</b>	<b>12 (duabelas)</b>
<b>Guru Madya golongan IVb</b>	<b>Guru Madya golongan IVc</b>	<b>4 (empat)</b>	<b>12 (duabelas)</b>
<b>Guru Madya golongan IVc</b>	<b>Guru Utama (* golongan IVd</b>	<b>5 (lima)</b>	<b>14 (empatbelas)</b>
<b>Guru Utama golongan IVd</b>	<b>Guru Utama golongan IVe</b>	<b>5 (lima)</b>	<b>20 (duapuluh)</b>

# Perbedaan Peraturan Lama dengan Peraturan Baru

PERMEN MENPAN 84/93	PERMENMENPAN 16 /09
<ul style="list-style-type: none"> <li>• gol II/a s.d. IV/a               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Diklat</li> <li>✓ KBM</li> <li>✓ Penunjang</li> <li>✓ Pengembangan Profesi (PP) tidak wajib</li> </ul> </li> <li>• Pengembangan Profesi wajib bagi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ gol IV/a – b = AK min12</li> <li>✓ gol IV/b – c = idem</li> <li>✓ gol IV/c – d = idem</li> <li>✓ gol IV/d – e = idem</li> </ul> </li> </ul>	<p>Selain KBM, guru wajib mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang terdiri dari pengembangan diri (PD) dan Publikasi Ilmiah dan/atau Karya Inovatif (PI dan/atau KI), dimulai dari:</p> <p>Gol III/a PKB: PD = 3 AK</p> <p>III/b-c PKB: PD = 3 AK + PI dan/atau KI=4 AK</p> <p>III/c-d PKB: PD = 3 AK + PI dan/atau KI=6 AK</p> <p>III/d-IV/a PKB: PD= 4 AK + PI dan/atau KI=8 AK</p> <p>IV/a-b PKB: PD = 4 AK + PI dan/atau KI=12 AK</p> <p>IV/b-c idem</p> <p>IV/c-d PKB: PD = 5 AK + PI dan/atau KI=14 AK</p> <p>IV/d-e PKB: PD = 5 AK + PI dan/atau KI=20 AK</p>

# Dampak positif kebijakan KTI sebagai syarat kenaikan pangkat

- Guru lebih termotivasi dalam meningkatkan kompetensi dan prestasi kerjanya.
- Guru selalu berupaya untuk mengembangkan profesi dan bukan hanya sekedar melaksanakan profesinya sebagai guru.
- Guru menjadi terbiasa dalam membuat karya tulis ilmiah.

# Dampak negatif

- Guru yang tidak dapat membuat karya tulis ilmiah tidak dapat naik pangkat.
- Tidak akan banyak guru yang mengusulkan kenaikan pangkat karena syarat membuat karya tulis ilmiah dianggap hal yang sulit.
- Akan bermunculan biro jasa yang menawarkan pembuatan karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkat guru.

# Kompetensi Guru

- Keberhasilan guru melaksanakan profesinya terutama dapat dilihat dari kadar kualitas pengelolaan pembelajaran yang diciptakan. Pembelajaran merupakan inti proses pendidikan. Melalui pembelajaran yang berkualitas, dapat dihasilkan lulusan yang cerdas, adaptif, kompetitif, dan berbudi luhur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru adalah meningkatkan aktivitas guru dalam menulis karya ilmiah.

# Beberapa penyebab rendahnya kemampuan guru dalam menulis

- Kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah.
- Terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal.
- Belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah atau dinas pendidikan kabupaten yang bisa menampung tulisan para guru.
- Masih terbatasnya penyelenggaraan lomba menulis karya ilmiah.
- Masih rendahnya motivasi guru

# Beberapa strategi yang dapat ditempuh untuk meningkatkan menulis karya ilmiah di kalangan guru,

- Mensosialisasikan kriteria penulisan karya tulis ilmiah yang memenuhi syarat,
- Meningkatkan pelatihan menulis karya ilmiah di kalangan guru,
- Berlangganan majalah ilmiah/jurnal,
- Membuat majalah ilmiah/jurnal minimal di tingkat kabupaten;
- Meningkatkan frekuensi pelaksanaan lomba menulis karya ilmiah dalam bidang pendidikan
- Meningkatkan motivasi guru untuk menulis karya ilmiah.



# Fokus Pembangunan Pendidikan Tahun 2012

...pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan dan kepastian memperoleh layanan pendidikan...



# Kesimpulan

- Karya tulis ilmiah adalah karangan atau karya tulis yang menyajikan fakta dan ditulis dengan menggunakan metode penulisan yang baku.
- Penggunaan angka kredit sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karir, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih professional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraannya.
- Guru dituntut untuk melakukan pengembangan profesi yang salah satu diantaranya dengan karya tulis ilmiah.

# Saran

Sosialisasi program dan pembimbingan langsung penyusunan karya tulis ilmiah perlu dilakukan bagi guru

Nadine was here.

Anto was here.

what mark will you leave

Taru was here.

on the next generation?

Reza was here.

Citea was here.

Selamat Menjadi Guru Profesional  
Semoga sukses!



**TERIMA  
KASIH  
BAPAK IBU  
GURU.....**



**BANYAK MENULIS  
BANYAK REJEKI**